

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa secara inter disipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat merupakan mata kuliah wajib, dengan menerjunkan Mahasiswa langsung ke masyarakat untuk membantu bagaimana cara mengembangkan dan mengelola daerah - daerah potensial yang menjadi sasaran yaitu yang memiliki keanekaragaman hasil bumi atau komoditas unggulan yang selama ini belum dikelola dengan baik serta membangun sistem informasi Kelurahan.

Pengembangan kompetensi dalam diri Mahasiswa tersebut sehingga diharapkan mampu mengimplementasikan ilmunya dan memberdayakan kemampuan yang langsung menyentuh pada kebutuhan masyarakat maupun Pemerintah setempat sehingga terciptanya empati dalam diri Mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat Kelurahan.

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat bagi Mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran Mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang ilmu pengetahuan dan sosial kemasyarakatan. Dalam kaitannya dengan penelitian, Mahasiswa diajak untuk menelaah dan merumuskan permasalahan yang terjadi di masyarakat, menelaah potensi-potensi dan kelemahan masyarakat serta mencari solusi untuk masalah itu

Pelaksanaan kegiatan PKPM kali ini dilakukan di Kelurahan Summersari Bantul Kecamatan Metro Selatan, dalam kurun waktu 30 hari. Di Kelurahan Summersari Bantul sendiri terdapat banyak Usaha Mikro, Kecil, dan

Menengah (UMKM) adalah tulang punggung. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Sumbersari Bantul memiliki potensi besar untuk pertumbuhan ekonomi dan pengentasan kemiskinan. Namun, seringkali mereka menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan pada bidang pemasaran dan tidak adanya identitas visual dalam menghadapi persaingan global yang semakin ketat. Pemanfaatan teknologi sebagai strategi untuk meningkatkan skill dan inovasi sumber daya manusia (SDM) di UMKM Kelurahan Sumbersari Bantul sangat penting untuk meningkatkan daya saing mereka dan mendukung pertumbuhan ekonomi daerah..

Permasalahan yang ada pada UMKM Kelurahan Sumbersari Bantul adalah termasuk keterbatasan pada bidang pemasaran dan tidak adanya bentuk Identitas Visual yang tertera. Kurangnya pemasaran serta kurangnya Identitas Visual pada UMKM di Kelurahan sumbersari bantul merupakan permasalahan yang semakin mendalam di era digital ini.

Logo adalah simbol dari suatu organisasi kelompok dan bisa juga perorangan yang mencerminkan makna atau pesan yang ingin disampaikan dari kelompok atau organisasi tersebut. Logo sama dengan identitas, maka dari itu dalam pembuatannya tidak boleh sembarangan, karena pada logo yang baik akan mencerminkan kesan yang baik juga terhadap pemiliknya.

Oleh sebab itu dengan memberikan Identitas Visual pada UMKM dapat meningkatkan daya jual terhadap UMKM dan dapat juga bersaing secara luas maka penulis memberi judul laporan ini yaitu **“PENGEMBANGAN IDENTITAS VISUAL UNTUK MENINGKATKAN DAYA TARIK PADA UMKM SUMBERSARI BANTUL”**